

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FIQIH
MENGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS
FILMORA DENGAN PORTOFOLIO MEMPERHATIKAN
KECERDASAN ADVERSITAS PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

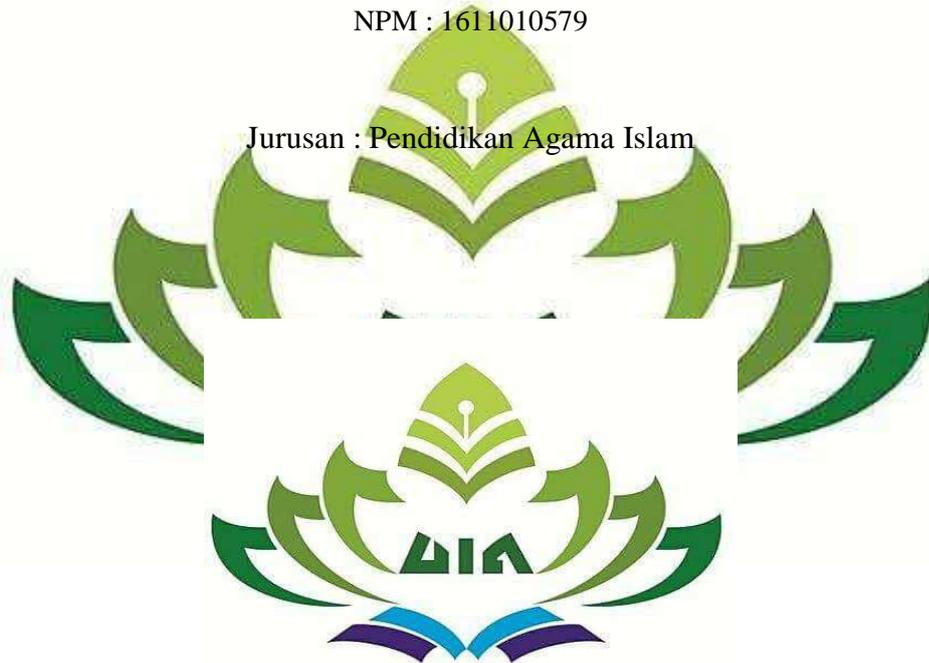
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

ABDUL AZIZ AL FARUQ

NPM : 1611010579

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FIQIH
MENGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS
FILMORA DENGAN PORTOFOLIO MEMPERHATIKAN
KECERDASAN ADVERSITAS PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang merupakan media dalam usaha menyesuaikan konsep dan berbagai tujuan pembelajaran. Beberapa guru belum menggunakan media belajar yang inovatif. Penggunaan media yang tidak bervariasi dan efektif dapat menghambat peserta didik dalam mencerna materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti mencoba membandingkan penggunaan media pembelajaran berbasis *Filmora* dan media pembelajaran berbasis *Porotofolio* agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan efektif.

Penelitian ini berjudul Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Menggunakan Media Interaktif Berbasis Filmora Dengan Portofolio Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Peserta didik . Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar penggunaan media pembelajaran berbasis *Filmora* dan media pembelajaran berbasis *Porotofolio* dengan memperhatikan kecerdasan adversitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Pengumpulan data melalui tes dan angket serta dianalisis dengan rumus t-test dan ANAVA menggunakan perhitungan SPSS. Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dengan populasi sebanyak 2 kelas dan sampel 2 kelas (VIII A dan VIII B) yang ditentukan melalui *Cluster Random Sampling*. Hasil analisis data menunjukkan $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ atau $0,000 < 0,05$ berarti ada perbedaan hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Filmora* dan *Porotofolio*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Filmora, Portofolio, Kecerdasan Adversitas

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz Al faruq

NIM : 1611010579

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Menggunakan Media Interaktif Berbasis Filmora Dengan Portofolio Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Peserta didik Kelas VIII Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2020

Penulis,

Abdul Aziz Al faruq
1611010579



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. M. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI: STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FIQH MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS FILMORA DENGAN PORTOFOLIO MEMPERHATIKAN KECERDASAN ADVERSITAS PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Abdul Aziz Al Faruq
NPM : 1611010579
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'ady, M.Ag
NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Menggunakan Media Interaktif Berbasis Filmora Dengan Portofolio Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung*. Disusun oleh **Abdul Aziz Al Faruq**, NPM: 1611010579, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 10 September 2020**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Subandi, M.M

(.....)

Sekretaris : Devi Shela Eka Silvia M.Pd.I

(.....)

Penguji Utama : Drs. H Mukti SY. M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II : Dra Uswatun Hasanah, M.Pd. I

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (Q.S. Al-Isro' : 84.)¹

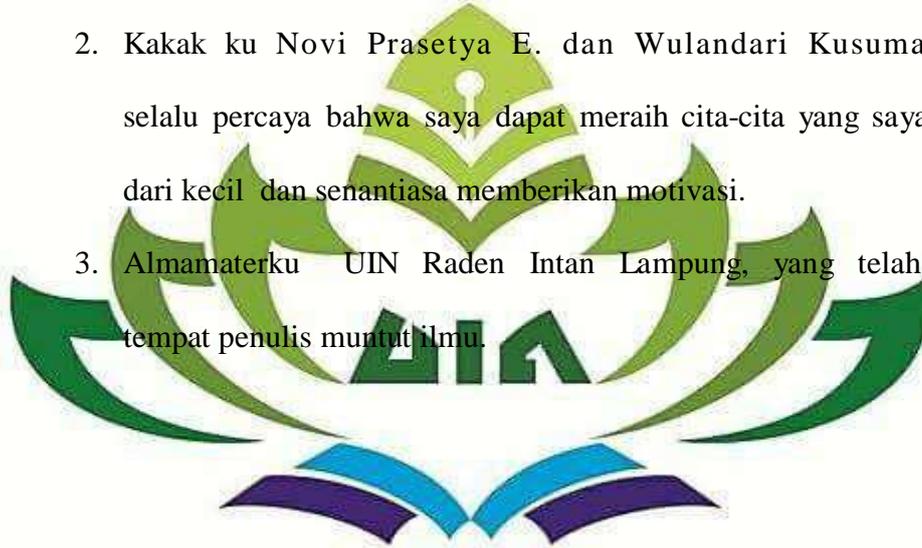


¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (jakarta, lentera abadi, 2010) H. 290

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak Waluyo dan ibu Sunarti yang selalu memberikan cinta kasih serta pengorbanan, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya.
2. Kakak ku Novi Prasetya E. dan Wulandari Kusuma P yang selalu percaya bahwa saya dapat meraih cita-cita yang saya impikan dari kecil dan senantiasa memberikan motivasi.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadi tempat penulis menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Abdul Aziz Al faruq lahir di Natar pada tanggal 25 Oktober 1998, putra pasangan bapak Waluyo dan ibu Sunarti, merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara, memiliki kakak yang bernama Novi Prasetya E. dan Wulandari Kusuma P.

Penulis memulai pendidikan dari MI Al fatah Natar, Ma'had MTs Al fatah Natar, SMA Muhammadiyah 2 Bandar lampung, lalu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, jurusan PAI. Pada saat di bangku SMA Penulis sempat menjadi Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah tingkat sekolah berlanjut Hingga ke Tingkat Provinsi L a m p u n g periode 2014/2020.

Penulis pada tahun 2018 pernah mengikuti pelatihan Da'i Nasional dan sempat mengisi Kultum di TVMu dan menulis buku dengan judul Dai Milenial “menggembirakan dakwah pelajar berkemajuan” yang diterbitkan dengan no ISBN 978-602-1261-17-7.

Bandar lampung juni 2020

Abdul Aziz Al faruq

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu, pengetahuan, kekuatan dan hidayahNya kepada penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : “Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Menggunakan Media Interaktif Berbasis Filmora Dengan Portofolio Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Peserta didik .”. Sholawat serta salam kita curakan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, para sahabat, dan semua pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak.

Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Drs. Saidy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

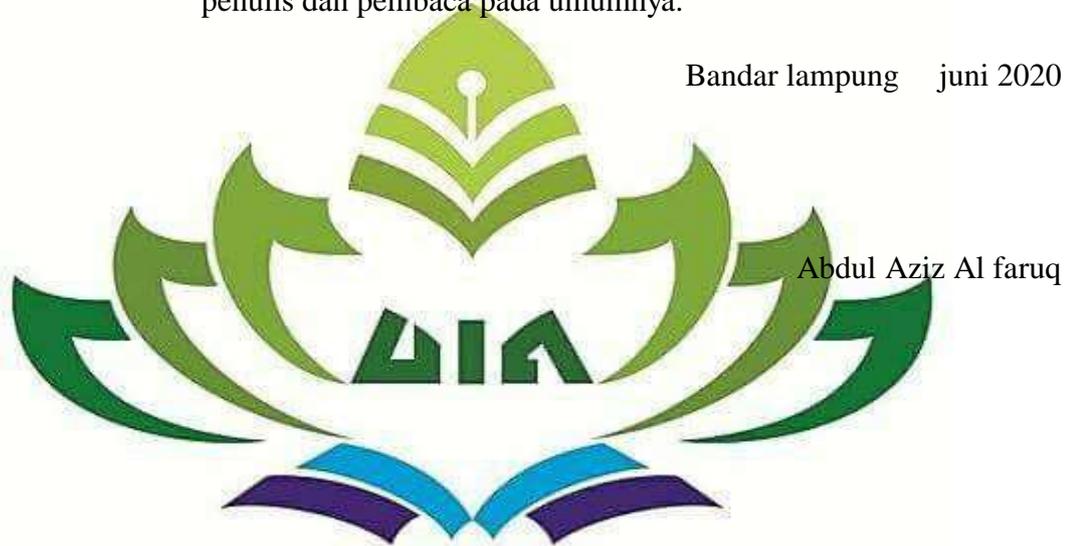
3. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag dan Dra Uswatun Hasan, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadikan penulis penuntut ilmu yang baik sehingga menjadi seorang yang mampu berpikir untuk lebih maju.
5. Kepala Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Mts Muhammadiyah Sukarame bapak Haidir, S.Sy, M.Pd.I yang telah mengizinkan saya dalam melakukan penelitian disekolah.
7. Rekan-rekan PAI yang selalu memberi semangat dan ide selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
8. Keluarga besar Muhammadiyah Lampung yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi dan tempaan agar bisa menjadi kader ummat dan bangsa.
9. LAZISMU Lampung yang telah membimbing dan mendukung beapeserta didik pendidikan S1 sampai dengan selesai.
10. Kawan-kawan PW IPM Lampung yang telah menjadi keluarga dan salah satu wadah saya dalam berkarya dan belajar.

11. Adinda ku PD IPM Kota Bandar Lampung yang telah menjadi keluarga dan salah satu wadah saya berkiprah dalam dakwah.
12. Keluarga besar dewan Guru SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang telah mendidik penulis dengan baik.
13. Keluarga Besar yayasan dan dewan guru pondok pesantren MI,MTs dan MA Al fatah Natar yang telah mendidik penulis dengan baik.
14. Kawan-kawan seperjuangan PAI kelas C 2016 yang setia menemani 4 tahun menempuh pendidikan bersama saling memotivasi.
15. Kawan-kawan KKN Sukanegri Jaya beserta Keluarga besar SKN-J yang telah mewarnai dan memberikan banyak pengalaman selama KKN.
16. DPL KKN kelompok 120 Bapak Eko Hidayat, M.H yang selalu membimbing kami pada saat pelaksanaan KKN 40 hari.
17. Kepala sekolah dan dewan Guru SMA YP UNILA bandar Lampung yang telah memberikan pengalaman luar biasa dalam praktik pengajaran sehingga saya memahami bagaimana hakikat menjadi seorang guru yang baik.
18. DPL PPL Bapak Antomi Saregar, M.Pd yang banyak memberi masukan dan motivasi baik pada saat PPL maupun pasca PPL.

19. Kawan-kawan PPL UIN Raden Intan SMA YP UNILA Bandar Lampung yang selalu kompak dalam pelaksanaan PPL sehingga bisa menyelesaikan dengan baik seluruh kegiatan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar lampung juni 2020



Abdul Aziz Al faruq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	12
E. Batasan Masalah.....	12
F. Rumusan Masalah	13
G. Tujuan Penelitian	14
H. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Media Pembelajaran Berbasis Filmora	16
1. Pengertian Filmora	16
2. Fitur Filmora.....	17
3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Filmora.	18

B. Media Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	19
1. Pengertian Portofolio.....	19
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	21
C. Hasil Belajar Fiqih	24
1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih.....	24
2. Jenis-jenis Hasil Belajar Fiqih.....	27
D. Kecerdasan Adversitas	28
1. Pengertian Kecerdasan Adversitas	28
2. Tingkat Kecerdasan Adversitas	30
E. Tinjauan Pustaka	34
F. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sifat Dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi, Sampel.	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengambilan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
2. Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3. Variabel Moderator	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tes	Error! Bookmark not defined.
3. Angket	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Uji Coba Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Validitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3. Taraf Kesukaran.	Error! Bookmark not defined.
4. Daya Beda.	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Homogenitas.....	Error! Bookmark not defined.

3. Uji Hipotesis.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

A. Profil Madrasah.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Identitas**Error! Bookmark not defined.**

2. Rombongan Belajar**Error! Bookmark not defined.**

3. Tanah**Error! Bookmark not defined.**

4. Guru (Ustadz-Ustadzah) dan Pegawai.....**Error! Bookmark not defined.**

5. Ruang.....**Error! Bookmark not defined.**

6. Jumlah Murid.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Deskripsi Data.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Deskripsi data kecerdasan adversitas pada kelas eksperimen. **Error! Bookmark not defined.**

2. Deskripsi data kecerdasan adversitas peserta didik kelas kontrol... **Error! Bookmark not defined.**

3. Deskripsi data hasil belajar fiqih kelas eksperimen **Error! Bookmark not defined.**

4. Deskripsi data hasil belajar fiqih kelas kontrol **Error! Bookmark not defined.**

C. Uji Prasyarat Analisis.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji normalitas**Error! Bookmark not defined.**

2. Uji homogenitas.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Uji Hipotesis.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengujian hipotesis 1.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Pengujian hipotesis 2.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Pengujian hipotesis 3.....**Error! Bookmark not defined.**

E. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 38

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Nilai Mid Semester Ganjil Kelas VIII Mts Muhammadiyah Sukarame Tahun Pelajaran 2019/2020	6
2. Jumlah Peserta didik Yang Memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Muhammadiyah Sukarame Tahun Pelajaran 2019/2020	8
3. Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Terkait Penggunaan Media	9
4. Kriteria Reliabilitas	44
5. Intepretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes	45
6. Inteprtasi Daya Beda Butir Tes	46
7. Jumlah Murid Mts Muhammadiyah Sukarame.....	52
8. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Kelas Experimen.....	54
9. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Tinggi Kelas Experimen	56
10. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Rendah Kelas Experimen	57
11. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Kelas Kontrol	58
12. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Tinggi Kelas Kontrol	60
13. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Adversitas Rendah Kelas Kontrol	61
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Experimen	63
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Untuk Peserta didik Kecerdasan Adversitas Tinggi Kelas Experimen	65
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Untuk Peserta didik Kecerdasan Adversitas Rendah Kelas Experimen	66
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Kelas Kontrol	67
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Untuk Peserta didik Kecerdasan Adversitas Tinggi Kelas Kontrol	68
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Untuk Peserta didik Kecerdasan Adversitas Rendah Kelas Kontrol	71
20. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	72
21. Test of Homogeneity of Variances	73
22. Hasil Pengujian Hiotesis 1	75
23. Hasil Pengujian Hiotesis 2	76
24. Hasil Pengujian Hiotesis 3	78

DAFTAR GAMBAR

Ilustrasi media portofolio	23
Distribusi Normal Skor Adversity Quotient Berdasarkan Basis Norma Lebih dari 7. 500 Responden	32
Grafik Adversity Quotient Kelas Experimen	55
Grafik Adversty Quotient Kelas Kontrol	59
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Kelas Experimen	63
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Kelas Kontrol	68



DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. RPP
3. Angket *Adversity Questiont* (AQ)
4. Evaluasi Hasil Belajar
5. Data Hasil Uji Validitas *Post Test*
6. Data Hasil Uji Validitas AQ
7. Data Realibilitas Uji Coba Soal
8. Data Realibilitas Uji Coba Angket
9. Data Daya Beda Soal
10. Data Taraf Kesukaran
11. Daftar Hasil Belajar Dan Kecerdasan Adverstas Peserta didik Kelas Eksperimen
12. Daftar Hasil Belajar Dan Kecerdasan Adverstas Peserta didik Kelas Kontrol
13. Data Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
14. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
15. Uji Hipotesis 1
16. Uji Hipotesis 2
17. Uji Hipotesis 3
18. SK Judul Skripsi
19. Surat Izin Prapenelitian
20. Surat Izin Penelitian
21. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi suatu kesalah pahaman terhadap makna yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan dari judul skripsi “study perbandingan hasil belajar fiqih menggunakan media interaktif berbasis filmora dengan portofolio memperhatikan kecerdasan adversitas pada peserta didik ”. Dengan demikian pemahaman selanjutnya terarah dan bisa diambil pengertian yang lebih nyata. Adapun pengertian-pengertian yang perlu ditegaskan ialah sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapat dari peserta didik yang mencakup 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-minat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan¹

Berdasarkan penjelasan di atas penulis berpendapat hasil belajar merupakan pengalaman yang di dapat oleh peserta didik melalui kegiatan pendidikan yang mencakup aspek kognitif,afektif dan psikomotorik.

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Graafindo Persada, 2015), h. 67

2. Fiqih merupakan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Dalam terminologi ulama istilah fiqih secara khusus di terapkan pemahaman yang mendalam hukum-hukum islam.²

Berdasarkan penjelasan di atas fiqih adalah pengetahuan yang mencakup perintah dan hukum-hukum islam.

3. Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora Video Editor adalah sebuah aplikasi atau program yang dirancang untuk membuat proses pengeditan video dengan mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful.³ Software Video Editing ini combatible dengan semua format populer video,gambar dan audio sehingga pengguna dapat menambahkan media di hampir semua proyek.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas filmora adalah aplikasi editing vidio yang bisa di gunakan dengan mudah untuk mengedit vidio, gambar dan suara atau audio.

4. Portofolio berasal dari bahasa Inggris “portfilio” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga di artikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Portofolio adalah

² Abdul Hamid, Saebani, *fiqih ibadah*,(bandung;pustaka setia,2015)h.11

³ <https://www.luwungdesain.com/2018/03/mengenal-filmora-aplikasi-video-editing.html>
(di akses pada 29 desember 2019 pukul 21:01)

⁴ <http://rikemaharaa.blogspot.com/2017/06/penggunaan-wondershare-filmora-lengkap.html> (di akses pada 29 desember 2019 pukul 21:05)

kumpulan pekerjaan murid yang menunjukkan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam suatu bidang atau lebih.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan portofolio merupakan selebaran pekerjaan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

5. Adversity Quotient merupakan sebuah alat ukur yang akan menentukan beberapa kondisi kontradiktif dalam diri seseorang tersebut. Kondisi kontradiktif tersebut adalah pilihan. Bagi mereka yang berharap sukses maka sikap-sikap positiflah yang pasti diambil.⁶

Berdasarkan teori di atas penulis berkomentar bahwa kecerdasan adversitas merupakan kecerdasan yang mengukur kondisi seseorang dalam menghadapi hambatan dan masalah.

6. MTs Muhammadiyah Bandar Lampung merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis madrasah tsanawiyah yang merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang merupakan bagian dari amal usaha muhammadiyah berlokasi di sukarame bandar Lampung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini membandingkan pembelajaran fiqih menggunakan dua media pembelajaran dan kecerdasan adversitas sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan di Mts Muhammadiyah bandar Lampung dengan mengambil objek penelitian pada peserta didik kelas VIII.

B. Alasan Memilih judul

⁵Rijal Fordaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung:...),h.151

⁶Yoga, Miarti. *Adversity Quotient "agar anak tak gampang menyerah"*. (Solo: Tinta Medina,2016),h.20

Alasan penulis memilih judul seperti yang sudah tertera diatas adalah sebagai berikut:

Penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan hasil belajar fiqh peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis filmora dengan media portofolio dengan memperhatikan kecerdasan adversitas pada peserta didik kelas viii di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat, senada dengan sabda Rosulullah SAW yang sering di bacakan dan menjadi pengantar motivasi bagi penuntut ilmu yakni “ Tuntutlah Ilmu dari buayan hingga liang lahat”. Kehidupan pada era revolusi industri 4.0 menuntut sumber daya manusia yang handal agar dapat bertahan dalam kehidupan yang penuh dengan persaingan dan serba cepat. Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang handal adalah melalui dunia pendidikan. Sebab pendidikan merupakan ujung tombak dalam pembangunan peradaban dan masa depan suatu bangsa.

Pendidikan adalah bagian yang sangat integral pembangunan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Kualitas pendidikan ditentukan oleh proses pembelajaran. Salah satu tanda seorang belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya. Belajar merupakan suatu proses

perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (I);

Evaluasi merupakan salah satu upaya dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik , lembaga dan program pendidikan.⁷

Menurut penulis berdasarkan penjelasan di atas, bagi seorang guru penilaian hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dapat dikatakan berhasil menjalankan program pembelajaran apabila separuh atau lebih dari jumlah peserta didik telah mencapai tujuan konstruksional khusus maupun umum. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian itu sesuatu yang sangat penting, karena dengan penilaian guru bisa mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik dengan pelajaran tertentu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.⁸

Dalam jurnal Tadziyyah yang dituliskan oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa ”Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran proses penilaian terhadap hasil belajar dapat

⁷ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h 21

⁸ Kunandar, 'Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)' (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013), h. 7.

memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru”.⁹

Dari penjelasan di atas hasil belajar memiliki fungsi dapat memberikan informasi kepada guru tentang pencapaian peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung umumnya hasil belajar kurang optimal khususnya pada bidang studi fiqih, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70 sebagai ilustrasi di sajikan data hasil mid semester ganjil 2019/2020 sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Mid Semester Ganjil Kelas VIII Mts Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Rentang Nilai	Jumlah Peserta didik (orang)	Persentase(%)
1	30-39	3	3,61
2	40-49	2	2,41
3	50-59	14	16,87
4	60-69	31	37,35
5	70-79	23	27,71
6	80-80	8	9,64
7	90-99	2	2,41
Jumlah		83	100

Sumber : Guru fiqih MTs Muhammadiyah Bandar Lampung¹⁰

Berdasarkan tabel 1 maka dapat di ketahui bahwa hasil belajar peserta didik dapat di kategorikan dalam kriteria tuntas dan belum tuntas

⁹ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, I 2017 h.3

¹⁰ Wawancara Guru fiqih MTs Muhammadiyah Bandar Lampung

belajar. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebesar 70. Nilai KKM ini telah di tentukan oleh guru mata pelajaran fiqih sesuai dengan penilaian guru terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik dan juga berdasarkan tingkat kesulitan mata pelajaran. Hasil belajar yang di peroleh peserta didik kelas VIII MTs

Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dari 83 peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 50 peserta didik atau sebesar 60,24 %. Hal ini berarti hampir setengah dari jumlah peserta didik memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah.

Menurut Djamarah“Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik maka presentase keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.¹¹ Rendahnya hasil belajar peserta didik ini diduga karena pembelajaran yang ditetapkan oleh guru didominasi oleh metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab serta media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan buku teks. Akibatnya peranan, minat, dan kebutuhan peserta didik masih kurang diperhatikan, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang memiliki kemauan untuk belajar.

¹¹ Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rineka Cipta,2015) h.107

Tabel 2

Jumlah Peserta didik Yang Memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

Standar kelulusan	Frekuensi (Orang)	Persentase %
≥ 70	33	39,76
< 70	50	60,24
Jumlah	83	100

Sumber : guru fiqih MTs Muhammadiyah Bandar Lampung¹²

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dari 180 peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 50 peserta didik atau sebesar 60,24%. Peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari 70 sebanyak 33 peserta didik atau sebesar 39,76%. Hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dapat dikategorikan bahwa hasil belajar peserta didik yang menguasai mata pelajaran fiqih tergolong rendah jika dibandingkan dengan peserta didik yang belum menguasai bahan pelajaran. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya.

¹² Wawancara Guru fiqih MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Tabel 3
Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih MTs Muhammadiyah
Sukarame Bandar Lampung Terkait Penggunaan Media

Kategori	Indikator	Fakta dilapangan
Media	Pembelajaran lebih jelas dan menarik	Guru fiqih Mts M B.L. mengemukakan bahwa selama ini belajar hanya bertumpu pada sumber belajar buku dari pemerintah yang dibentuk
	Proses pembelajaran lebih interaktif,	Metode Ceramah dan diskusi tanpamedia yang saat ini digunakan hanya melibatkan satu arah komunikasi tanpa adanya banyak interaksi pada guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta
	Fasilitas Belajar	80% Fasilitas belajar yang ada di sekolah Tersebut sudah memadai untuk menerapkan media pembelajaran interaktif sesuai kurikulum 2013 revisi terbaru. Seperti contohnya ada Proyektor, LCD dan Soundsystem yang layak pakai untuk

Sumber : guru fiqih MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung¹³

Berdasarkan pra penelitian diketahui bahwa penggunaan media dalam proses mengajar di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap responden yang menggambarkan bahwa guru mata pelajaran fiqih kelas VIII kurang efektif dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara konvensional dengan tidak memperhatikan kecerdasan adversitas peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajarannya membuat peserta didik merasa jenuh pada saat belajar sehingga hasil belajar peserta didik tidak optimal. Penggunaan media oleh guru fiqih di MTs Muhammadiyah Sukarame

¹³ Wawancara Guru fiqih MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Bandar Lampung masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hanya beberapa guru yang menggunakan media belajar yang inovatif. Penggunaan media yang tidak bervariasi dapat menghambat peserta didik dalam mencerna materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi psikologi (jasmani, motivasi, minat, sikap dan bakat) dan fisiologi, Faktor eksternal meliputi dua faktor yaitu meliputi lingkungan sosial dan faktor lingkungan sosial yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat.¹⁴ Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang merupakan media dalam usaha menyesuaikan konsep dan berbagai tujuan pembelajaran dengan memerhatikan kecerdasan adversitas peserta didik menjadi indikator seberapa kuatkah seseorang dapat terus bertahan dalam menghadapi kesulitan dan bagaimanakah cara seseorang merespon kesulitan, sampai pada akhirnya orang tersebut dapat keluar sebagai pemenang, mundur di tengah jalan atau bahkan tidak mau menerima tantangan sedikitpun dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kecerdasan adversitas. Stoltz mengatakan kecerdasan adversitas dapat membuat seseorang meraih sukses, kecerdasan adversitas adalah kemampuan yang

¹⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan, Op. Cit, h.109

dimiliki seseorang dalam mengatasi berbagai masalah hidup dan kesanggupan seseorang bertahan hidup.¹⁵

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi peserta didik, dengan multi media diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana peserta didik untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Menurut Arsyad “Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah”.¹⁶

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Menggunakan Media Interaktif Berbasis Filmora Dengan Portofolio Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Peserta didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.”

¹⁵ Stoltz, P. G. *Adversity Quetient* (alih bahasa :T. Hermaya). (Jakarta : Grasindo, 2000).h.9

¹⁶ Arsyad,Azhar.*Media pengajaran*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016),h.3

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian hasil belajar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Rendahnya hasil belajar fiqih peserta didik mungkin pengaruh dari aktivitas belajar peserta didik .
3. Penggunaan media yang kurang tepat menyebabkan hasil belajar peserta didik yang belum maksimal.
4. Suasana pengajaran dan pembelajaran yang terlihat belum interaktif antara guru dan peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik rendah.
5. Rendahnya pengetahuan peserta didik pada pelajaran Fiqih sehingga tidak ada hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik .
6. Peserta didik belum memiliki memiliki cara belajar yang efektif, sehingga belum mendapat hasil belajar yang memuaskan.
7. Media pembelajaran yang belum bervariasi¹⁷

E. Batasan Masalah

¹⁷ Hasil observasi dan wawancara di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan, biaya, dan waktu maka penelitian ini dibatasi agar ruang lingkup kajian lebih terarah, peneliti memfokuskan pada masalah yang terkait dengan :

1. Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih
2. Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Filmora Dan Media Pembelajaran Berbasis Portofolio.
3. Memperhatikan Kecerdasan Adversitas
4. Pada Peserta didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah bandar lampung

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaaan hasil belajar fiqih peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis filmora dengan media pembelajaran berbasis portofolio?
2. Apakah hasil belajar fiqih yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis filmora lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis portofolio pada peserta didik yang kecerdasan adversitas rendah?
3. Apakah hasil belajar fiqih yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis filmora lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan media

pembelajaran berbasis portofolio pada peserta didik yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar fiqih peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis filmora dengan media portofolio.
2. Untuk mengetetahui keefektifan media pembelajaran berbasis filmora dibandingkan media pembelajaran berbasis portofolio dalam pencapaian hasil belajar fiqih pada peserta didik yang memiliki kecerdesan adversitas rendah.
3. Untuk mengetetahui keefektifan media pembelajaran berbasis filmora dibandingkan media pembelajaran berbasis portofolio dalam pencapaian hasil belajar fiqih pada peserta didik yang memiliki kecerdesan adversitas tinggi.

H. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara teoritis.
 - a. Untuk melengkapi dan memperkaya khasanah keilmuan serta teori yang sudah diperoleh melalui penelitian sebelumnya.
 - b. Menyajikan suatu wawasan khusus tentang penelitian yang menekankan pada penerapan media pembelajaran yang berbeda pada mata pelajaran fiqih.

2. Secara praktis.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan yang bermanfaat untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran tentang berbagai alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar fiqih yang disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik .
- c. Bagi peserta didik , dapat memberikan nuansa baru dalam kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta sebagai pijakan untuk peningkatan hasil belajar.
- d. Bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, dapat memberi rujukan guna memperbaiki kualitas pendidikan secara umum.
- e. Bagi peneliti, sebagai bentuk praktek dan pengabdian terhadap ilmu yang telah diperoleh serta syarat menyelesaikan studi di uin raden intan lampung

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Berbasis Filmora

1. Pengertian Filmora

Aplikasi editing video pada saat ini semakin banyak berkembang mulai dari yang simple dan mudah digunakan sampai dengan yang beragam fitur yang ditawarkan yang digunakan para professional editor video. Mungkin sobat pernah mendengar aplikasi editing video seperti Adobe Premiere Pro, Sony Vegas, Final Cut Pro (untuk mac OS), Pienapple, dan masih banyak lainnya. Semua aplikasi tersebut memang banyak digunakan oleh editor video untuk para professional editor. Sebenarnya pemula juga bisa belajar menggunakan aplikasi tersebut tetapi membutuhkan waktu cukup lama dalam proses belajarnya. Berbeda dengan aplikasi filmora yang sangat mudah digunakan untuk para pemula dalam editing video. Filmora Video Editing memberi solusi bagi yang ingin belajar video editing dengan waktu yang cepat, karena selain programnya yang ringan jika dibandingkan editor video lainnya, tampilan kerja filmora juga sangat sederhana dan mudah dipelajari.¹

Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora Video Editor adalah sebuah aplikasi atau program yang dirancang untuk membuat proses pengeditan video dengan mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful.² Software Video Editing ini compatible dengan semua format populer video, gambar dan audio sehingga pengguna dapat menambahkan media di hampir semua proyek.³ Filmora memiliki ratusan efek transisi dan Share Media sosial terkenal, jadi jika anda menyelesaikan edit video, anda bisa langsung

¹ <https://docplayer.info/116819159-Apa-itu-filmora-ristiyanto-abstrak.html> (di akses pada 29 desember 2019 pukul 21:01)

² <https://www.luwungdesain.com/2018/03/mengenal-filmora-aplikasi-video-editing.html> (di akses pada 29 desember 2019 pukul 21:01)

³ <http://rikemaharaa.blogspot.com/2017/06/penggunaan-wondershare-filmora-lengkap.html> (di akses pada 29 desember 2019 pukul 21:05)

ekspor dan langsung bisa kirim ke akun media sosial. Mungkin kelemahan adalah di bagian kesederhanaannya membuat pro Editing susah untuk mengembangkan proyek yang Ia mulai. Aplikasi filmora menyediakan 2 mode editing video : Full Feature Mode Easy Mode Setiap mode memiliki perbedaan. Easy mode ini dapat digunakan untuk user yang baru menggunakannya, sedangkan Full Feature Mode ini ditujukan untuk user professional namun tetap mudah dalam penggunaannya.

2. Fitur Filmora

Berikut ini adalah beberapa fitur filmora wondersahre editing video:

- a. Add Media File: Fitur ini berfungsi untuk menambahkan file yang akan kita edit. File ini bisa berupa file gambar maupun format video.
- b. Select Theme: Fitur ini digunakan untuk memilih tema untuk video yang akan di edit. Filmora juga menyediakan beberapa tema yang dapat di download.
- c. Select Music: Fitur ini berfungsi untuk menambahkan file musik sesuai dengan music yang kita miliki didalam video yang akan di edit. Filmora sendiri juga menyediakan music bawaan dari aplikasi filmora yang bisa langsung diaplikasikan.
- d. Effect Store Didalam filmora terdapat beberapa fitur effect store dimana yang menarik untuk mendukung video kamu

seperti elemen filter, animasi efek, audio efek dan tentunya update kamu bisa mendapatkan di efek store ini.

- e. Gambar dalam gambar (PIP) Seperti hal video editor lainnya dalam filmora juga memiliki fitur Lapisan beberapa klip video menggunakan gambar dalam gambar trek.
- f. Preview: Didalam fitur preview kita akan melihat hasil dari file yang telah kita edit sebelumnya. Dan di fitur ini kita juga dapat memberi Opening Title dan Closing Title, seperti mempersembahkan untuk Opening dan Terima Kasih untuk Closing.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Filmora.

Ketika vidio pembelajaran sudah di buat atau di edit menggunakan *Filmora* maka selanjutnya kita dapat menggunakan vidio pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran Berbasis Filmora dapat di gunakan dalam kelas di perbantukan dengan laptop dan LCD, atau guru dapat mengirim materi vidio pembelajaran melalui E-mail, sosial media, atau dengan menggunakan CD Room dan Flash Disk. Hal tersebut memungkinkan peserta didik dapat mengulas kembali pembelajaran dimanapun dan kapan pun sehinggia pembelajaran tak terbatas oleh ruang dan waktu.

4. Kelebihan media pembelajaran berbasis filmora

- Penggunaannya mudah baik bagi guru maupun peserta didik
- Peserta didik dapat mengulas kembali pelajaran dimanapun dan kapanpun.
- Dapat digunakan di gadget/ Smartphone , laptop dan komputer
- Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan individu dengan media pembelajaran berbasis filmora
- Media berbentuk gambar, video audio visual sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan baik

5. Kekurangan media pembelajaran berbasis filmora

- Bagi peserta didik yang sulit memahami pembelajaran secara mandiri media ini harus dikolaborasikan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok

B. Media Pembelajaran Berbasis Portofolio

1. Pengertian Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “portfilio” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Portofolio adalah kumpulan pekerjaan murid yang menunjukkan

usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam suatu bidang atau lebih.⁴

Terdapat beberapa pengertian portofolio oleh beberapa ahli, diantaranya:

Menurut Poulson mendefinisikan Portofolio sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan peserta didik dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi peserta didik dalam seleksi isi, kriteria seleksi, dan bukti refleksi diri.

Menurut Budimansyah dalam Sudaryono (2012 : 84) Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang telah ditetapkan. Panduan-panduan ini beragam bergantung pada mata pelajaran dan tujuan portofolio itu sendiri.⁵

Secara umum Portofolio merupakan kumpulan hasil karya peserta didik atau catatan mengenai peserta didik yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. Jawaban peserta didik atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan peserta didik, laporan

⁴ Rijal Firdaus, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung:....),h.151

⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h.84

kegiatan atau kerangka yang di buat peserta didik dalam bentuk mind mapping dan kerangka berfikir lainnya.

Pandangan menurut penulis sendiri portofolio adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan banyak unsur di dalamnya, seperti; emosional guru dan peserta didik , kognitif guru dan peserta didik , dan lingkungan dimana seharusnya pembelajaran ini dilaksanakan. Jika unsur-unsur ini ada dan terpadu dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Portofolio

Paradigma baru pada pembelajaran Portofolio menghendaki inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan usaha atau kreatifitas guru dalam hal ini yaitu kebiasaan guru mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman peserta didik melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas, dan test.

Menurut Armie Fajar (2009 : 87) agar pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio dapat berjalan dengan baik maka guru harus melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk beberapa kelompok di kelas
Sebelum memulai model pembelajaran portofolio, guru terlebih dulu membentuk beberapa peserta didik dengan cara berkelompok di kelas. Agar materi

yang akan di bahas nantinya mudah dipahami peserta didik dengan cara diskusi.

b. Mengidentifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu diawali saat diskusi kelas guna berbagi pengetahuan tentang masalah-masalah yang dapat ditentukan dalam proses belajar mengajar.

c. Memilih Masalah untuk Kajian Kelas

Apabila kelas telah memperoleh cukup informasi melalui identifikasi untuk membuat kajian keputusan, maka kelas hendaknya memilih salah satu atas dasar suara terbanyak. Mengumpulkan Informasi Tentang Masalah yang akan dikaji oleh Kelas Dalam hal ini kelas telah memilih satu masalah untuk dikaji, maka selanjutnya kelas harus merumuskan untuk mencari informasi lebih banyak

d. Membuat portofolio kelas

Setelah mengumpulkan berbagai informasi tentang masalah yang telah dipilih maka selanjutnya peserta didik membuat portofolio kelas dengan cara pembagian kepada beberapa kelompok. Disinilah guru menerapkan pembelajaran portofolio seperti membimbing, memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif, berpartisipasi dan suasana pembelajaran yang diterapkan guru tidak membosankan peserta didik. Sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru.

e. Penyajian Portofolio

Setelah portofolio dibuat dan didiskusikan dengan cara berkelompok di kelas selanjutnya hasil portofolio disajikan. Penyajian portofolio ini bisa dilakukan pada akhir semester satu atau akhir semester dua bersamaan dengan kenaikan kelas (tergantung situasi dan kondisi sekolah)

f. Merefleksikan Pengalaman Belajar

Dalam melakukan refleksi pengalaman belajar peserta didik, guru melakukan upaya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah mempelajari berbagai hal yang berkenaan dengan topik yang dipelajari sebagai upaya belajar kelas secara kooperatif. Penyajian portofolio kelas kepada audien yang telah dilakukan, sangat bermanfaat dalam pelaksanaan refleksi ini, sebab pertanyaan-pertanyaan dan reaksi dari audien memberikan umpan balik yang penting bagi kelas. Setelah dilakukan evaluasi

dari materi yang dibahas dalam pembelajaran, hasil kerja peserta didik yang berupa portofolio itu pun disimpan dan dijadikan dokumentasi bagi guru dan sekolah.⁶

Pelaksanaan dalam penelitian ini portofolio sebagai proses belajar mengajar merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik berupa karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerjasama secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

Portofolio sebagai proses belajar mengajar diawali dengan isu atau masalah yang memerlukan suatu pemecahan (problem solving). Wujudnya suatu tampilan yang dituangkan pada panel atau poster berukuran kurang lebih 100 cm yang berasal dari kardus/papan/gabus/sterofom yang ada pada umumnya berbentuk segi empat sama sisi (bujur sangkar) berjajar, dan dapat berdiri tanpa penyangga.



Gambar 1

⁶ Fajar, Arnie. Portofolio Dalam Pembelajaran . (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),H.87

Ilustrasi media portofolio

Portofolio sebagai proses belajar dilakukan secara kelompok. Disini, portofolio secara utuh melukiskan “integrated learning experience” atau pengalaman belajar yang terpadu dan dialami oleh peserta didik dalam kelas sebagai satu kesatuan.

3. Kelebihan portofolio

- Cocok digunakan pada pembelajaran diskusi kelompok
- Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antara peserta didik dan antara peserta didik dan guru.

4. Kekurangan portofolio

- Membutuhkan waktu yang relatif lama
- Memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan guru
- Memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara peserta didik , guru, sekolah

C. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses pembelajaran. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Djamarah dan Aswan (2010:105) yaitu bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang disampaikan mencapai prestasi tinggi secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran yang telah dicapai, baik secara individual maupun kelompok.⁷

Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapat dari peserta didik yang mencakup 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-minat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.⁸

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang telah dicapai akan bertahan lama dalam ingatan dan bermakna bagi dirinya sendiri untuk dapat membentuk perilaku yang dapat digunakan sebagai alat memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya. Hasil belajar kognitif merupakan hasil tingkah laku peserta didik yang dikehendaki yang benar-benar terjadi terhadap penguasaan materi pembelajaran. Hasil belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, kekompleksitasan secara bergradasi, dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik penilaian tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut menunjukkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam

⁷ Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015, h. 105

⁸ Rusman, , *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Raja Graafindo Persada, 2015, h. 67

kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Hasil dari proses belajar diketahui dengan cara diadakannya evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik sebagai suatu program tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik dalam bentuk konkret yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dapat dicapai apabila peserta didik telah memahami pembelajaran dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Fiqh merupakan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Dalam terminologi ulama istilah fiqh secara khusus di terapkan pemahaman yang mendalam hukum-hukum islam.⁹ Abdul wahab khalaf dalam abdul hamid menjelaskan bahwa fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum *syara'* yang bersifat amali yang di ambil dari dalil-dalil yang

⁹ Abdul Hamid, Saebani, *fiqh ibadah*(,bandung;pustaka setia,2015).h.11

terperinci.¹⁰ Saiful al midiy dalam amir syaifudin mendefinisikan fiqih yaitu ilmu tentang seperangkat hukum-hukum *syara'* yang bersifat *furu'iyyah* yang berhasil didapat melalui penalaran.¹¹ Dari pengertian fiqih di atas dapat di rumuskan bahwa hakikat dari fiqih itu sebagai berikut :

- a. Fiqih itu ilmu tentang hukum Allah SWT.
- b. Yang di bicarakan adalah hal-hal *furu'iyyah amaliyyah*.
- c. Fiqih itu digali dan di temukan melalui penalaran.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar Fiqih

Menurut Ahmad tafsir dalam Rohmalina Wahab mengatakan bahwa hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu (1) Tahu, mengetahui (*Knowing*), (2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (*Doing*), dan (3) Melaksanakan yang ia ketahui secara rutin dan konsisten (*Being*).¹²

Selanjutnya Bloom berpendapat bahwa, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang fakta.

¹⁰ *Ibid.*h.14

¹¹ Amir Syarifuddi, *garis-garis besar fiqih* (Jakarta;KPM Group,2010),h. 7

¹² Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 244

- b. Pengetahuan tentang prosedural.
- c. Pengetahuan tentang konsep.
- d. Pengetahuan tentang prinsip.

D. Kecerdasan Adversitas

1. Pengertian Kecerdasan Adversitas

Adversity quotient atau bisa disingkat AQ, dikembangkan pertama kali oleh Paul G. Stoltz. Seorang konsultan yang sangatterkenal dalam topik-topik kepemimpinan di dunia kerja dan dunia pendidikan berbasis skill. Ia menganggap bahwa IQ dan EQ tidaklah cukup untuk mencapai kesuksesan seseorang, karena ada faktor lain berupa motivasi dan dorongan dari dalam, serta sikap pantang menyerah. Faktor itu disebut adversity quotient. Secara ringkas Stoltz mendefenisikan AQ sebagai kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan, hambatan dan mampu untuk mengatasinya. Adversity Quotient juga merupakan kemampuan individu untuk menggerakkan tujuan hidup ke depan, dan AQ juga suatu ukuran untuk mengetahui respons anda terhadap kesulitan.¹³ Jika seseorang memiliki adversity quotient yang tinggi akan menjadikan seseorang memiliki kegigihan dalam hidup dan tidak mudah menyerah Stoltz. Senada dengan pendapat di atas, Rafy Sapuri mengungkapkan bahwa Adversity quotient (AQ) dapat disebut

¹³ Stoltz, P. G. *Adversity Quotient (alih bahasa :T. Hermaya)* Jakarta : Grasindo, 2000,h.8

dengan kecerdasan adversitas, atau kecerdasan mengubah kesulitan, tantangan dan hambatan menjadi sebuah peluang yang besar. Adversity Quotient adalah pengetahuan baru untuk memahami dan meningkatkan kesuksesan. Adversity Quotient adalah tolak ukur untuk mengetahui kadar respons terhadap kesulitan dan merupakan peralatan praktis untuk memperbaiki respons-respons terhadap kesulitan.

Menurut Miarti Adversity Quotient merupakan sebuah alat ukur yang akan menentukan beberapa kondisi kontradiktif dalam diri seseorang tersebut. Kondisi kontradiktif tersebut adalah pilihan. Bagi mereka yang berharap sukses maka sikap-sikap positiflah yang pasti diambil.¹⁴ Sebaliknya bagi mereka yang tidak ber-azzam untuk berhasil, sangat wajar jika kemudian hanya berkuat pada kondisi statis, tidak mau bergerak, cepat merasa puas dan hanya mampu berdiam diri ketika menghadapi kegagalan. Menurut Stoltz adversity quotient berasal dari kata adversity yang berarti suatu keadaan yang sulit dengan tingkatan-tingkatannya dan quotient yang berarti kemampuan atau ukuran yang menunjukkan derajat atau tingkat seberapa tangguh seseorang dalam menghadapi masalah. Adversity quotient merupakan suatu istilah untuk menjelaskan adanya komponen yang berfungsi sebagai optimalisasi potensi- potensi dan

¹⁴ Miarti Yoga, *Adversity Quotient "agar anak tak gampang menyerah"*. Solo: Tinta Medina, 2016, h.20

pengembangan diri manusia. Adversity quotient dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi sebuah kesulitan atau hambatan sehingga ia mampu keluar atau manajemen kesulitan atau hambatan tersebut menjadi sebuah keberhasilan.

Berdasarkan defenisi diatas, maka dapat menjelaskan bahwa adversity quotient adalah kecerdasan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau hambatan sehingga ia mampu keluar atau manajemen kesulitan atau hambatan tersebut menjadi sebuah keberhasilan dan suatu ketangguhan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi kesulitan atau hambatan, sehingga dari kesulitan ataupun hambatan yang dilalui, bisa menjadi sebuah peluang dengan adversity quotient yang dimiliki.

2. Tingkat Kecerdasan Adversitas

Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan adversitas yang berbeda-beda. Stoltz mengibaratkan perjalanan hidup setiap individu sebagai suatu kegiatan pendakian menuju puncak gunung. Dalam (Yoga, Miarti, 2016: 36) Stoltz menjelaskan perjalanan pendakian terdapat 3 tipe/golongan orang, yaitu :

1. *Quitters* (Mereka yang Berhenti)
Tak diragukan lagi, ada banyak orang yang memilih untuk keluar, menghindari kewajiban, mundur, dan berhenti. Mereka disebut *Quitter* atau orang-orang yang berhenti.
2. *Campers* (Mereka yang Berkemah)

Kelompok yang kedua adalah *Campers* atau orang-orang yang berkemah. Mereka pergi tidak seberapa jauh, lalu berkata “Sejauh ini sajalah saya mampu mendaki (atau ingin mendaki).” Karena bosan, mereka mengakhiri pendakiannya dan mencari tempat datar yang rata dan nyaman sebagai tempat bersembunyi dari situasi yang tidak bersahabat. Mereka memilih untuk menghabiskan sisa-sisa hidup mereka dengan duduk disitu. Pendakian yang tidak selesai itu oleh sementara orang dianggap sebagai “kesuksesan”. Karena yang di maksud dengan pendakian adalah pertumbuhan dan perbaikan seumur hidup pada diri seseorang.

3. Climbers (Para Pendaki)

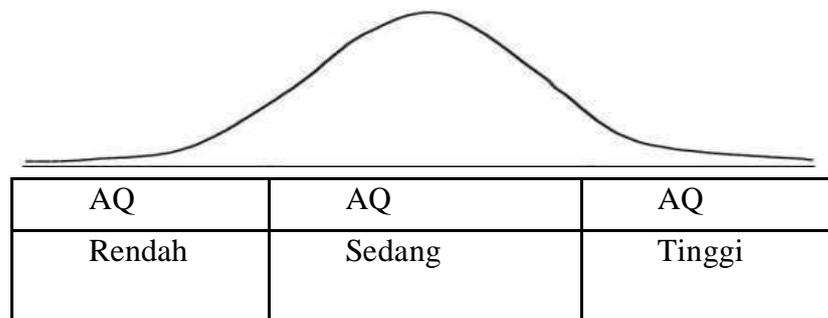
Climbers atau si pendaki adalah sebutan untuk orang yang seumur hidup membaktikan dirinya pada pendakian. Tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan atau kerugian, nasib baik atau nasib buruk, dia terus mendaki. Climbers adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental, atau hambatan lainnya menghalangi pendakiannya.¹⁵

Stoltz berpendapat bahwa individu yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi akan mengarahkan segala potensi yang dimilikinya untuk meraih “kesuksesan”, mereka selalu termotivasi untuk terus berusaha menemukan peluang-peluang baru. Mereka akan memaksimalkan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mencari informasi serta memanfaatkan setiap peluang yang tersedia. Semakin besar kecerdasan adversitas yang dimiliki seseorang, maka ia akan semakin kuat untuk bertahan menghadapi kesulitan dan terus berkembang dengan mengaktualisasikan seluruh potensi.

¹⁵ *Ibid*,h.29

Menurut Soltz terdapat 4 dimensi yang terdapat dalam adversity quotient yang disingkat dengan CO2RE yaitu:

1. C = Control (pengendalian diri)
Dengan kendali yang diri yang kuat peserta didik dapat mengontrol emosi dan mampu mengolah setiap permasalahan yang dihadapi dengan baik. Individu dengan AQ tinggi cenderung melakukan pendakian dan relatif kebal terhadap ketidakberdayaan, sementara orang dengan AQ lebih rendah cenderung berhenti (quitters) ataupun berkemah (campers).
2. O2 = Origin and Ownership (asal-usul dan pengakuan diri)
Seorang individu dengan tingkat AQ tinggi cenderung melihat dengan jujur akar permasalahan/asal-usul masalah dan tidak menyalahkan orang lain atas kesulitan tersebut. Dengan mengakui dan mencari tahu terjadinya sebuah kesulitan individu akan lebih termotivasi untuk mencari jalan keluar terhadap kesulitan tersebut.
3. R = Reach (Jangkauan)
Individu yang memiliki AQ tinggi cenderung bervisi kedepan. Mereka yang bervisi masa depan akan membatasi masalah yang dihadapi sehingga tidak merambah ke bidang lain, dengan kemampuan tersebut mereka akan mampu menjangkau masalahnya dan akan lebih mudah mendapatkan jalan keluar untuk penyelesaian masalah yang dihadapi.
4. E = Endurance (Daya tahan)
Daya tahan yang kuat membuat individu lebih tegar, berani dan lebih yakin untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Daya tahan yang tinggi berpengaruh langsung terhadap motivasi untuk segera menyelesaikan masalah yang dihadapi.¹⁶



Gambar 2

¹⁶ Stoltz, P. G., Op.Cit, h.140

Distribusi Normal Skor Adversity Quotient Berdasarkan Basis Norma Lebih dari 7. 500 Responden

Kisaran distribusi nilai perolehan AQ sebagai berikut.

1. 166-200: apabila keseluruhan AQ anda berada dalam kisaran ini, anda mungkin mempunyai kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang berat dan terus melaju ke atas dalam hidup anda.
2. 135-165: apabila AQ anda dalam kisaran ini, anda mungkin sudah cukup bertahan menembus tantangan-tantangan dan memanfaatkan sebagian besar potensi anda yang berkembang setiap harinya.
3. 95-134: biasanya anda lumayan baik dalam menempuh liku-liku hidup sepanjang segala sesuatunya yang tidak perlu akibat kemunduran- kemunduran atau mungkin lebih menjadi kecil hati dengan menumpuknya beban frustrasi dan tantangan hidup.
4. 60-94: anda cenderung kurang memanfaatkan potensi yang anda miliki. Kesulitan dapat menimbulkan kerugian yang besar yang tidak perlu dan membuat anda menjadi semakin sulit melakukan pendakian. Anda bisa berjuang melawan keputus-asaan dan ketidakberdayaan.
5. 59 ke bawah: apabila AQ anda dalam kisaran ini kemungkinan anda mengalami penderitaan yang tidak perlu dalam sejumlah hal.¹⁷

¹⁷ *Ibid*,h.138

E. Tinjauan Pustaka

1. Endah Dwi Anggraini, I Komang Winatha, Tedi Rusman, *Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas, Motiivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, dengan hasil penelitian Diperoleh t hitung untuk efikasi diri sebesar $14,305 > t$ tabel sebesar 1,980 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu jenis dan fokus penelitian (penelitian di atas adalah pengaruh efikasi diri, kecerdasan adversitas dan motivasi belajar sedangkan pada penelitian penulis adalah perbandingan media pembelajaran filmora dan media pembelajaran portofolio dengan jenis penelitian komperatif dengan pendekatan eskperimen semu quasi eksperimental design), lokasi penelitian, dan mata pelajaran yang di teliti pada penelitian.

2. Defika Putri Nastiti, Perbandingan kemampuan berpikir analistis antara peserta didik yang pebelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe means-ends analysis dan rotating trio exchange dengan memerhatikan

kecerdasan adversitas pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X MAN 1 Bandar Lampung TP 2016/2017. Dengan hasil penelitian Ada perbedaan kemampuan berpikir analitis antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Means-Ends Analysis dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Rotating Trio Exchange pada mata pelajaran ekonomi, Ada interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas terhadap kemampuan berpikir analitis.

perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu pada variabel x dan y (penelitian di atas meneliti perbandingan model pembelajaran; kooperatif Tipe means-ends analysis dan rotating trio exchange adapun penelitian penulis meneliti perbandingan media pembelajaran; media pembelajaran filmora dan media pembelajaran portofolio), lokasi penelitian, dan mata pelajaran.

3. Edi Prasetyo, Pengaruh metode survey question read recited review (sq3r), efikasi diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar ips terpadu dengan kecerdasan adversitas sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik analisis menggunakan regresi linier dan analisis

jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh metode SQ3R, efikasi diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan kecerdasan adversitas sebagai pemoderasi sebesar 69,2%.

perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian (penelitian di atas adalah pengaruh metode survey question read recited review (sq3r), efikasi diri, dan kreativitas belajar sedangkan pada penelitian penulis adalah perbandingan media pembelajaran filmora dan media pembelajaran portofolio), lokasi penelitian, mata pelajaran yang di teliti pada penelitian dan metode penelitian penelitian di atas adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey adapun penelitian penulis menggunakan metode penelitian komperatif dengan pendekatan eskperimen semu (quasi eksperimental design).

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar fiqih peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *filmora* dengan media pembelajaran berbasis portofolio pada peserta didik
2. Hasil belajar fiqih yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *filmora* lebih tinggi daripada

media pembelajaran portofolio kelas pada peserta didik yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi.

3. Hasil belajar fiqih peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran portofolio lebih tinggi dari pada media pembelajaran *filmora* pada peserta didik yang memiliki kecerdasan adversitas rendah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdul Hamid, Saebani, *fiqih ibadah*, Bandung: pustaka setia, 2015
- Amir Syarifuddi, *garis-garis besar fiqih* Jakarta: KPM Group, 2010
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2016
- Arsyad, Azhar. *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya* Jakarta : Bumi Aksara: 2004
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Kunandar, ' *Penilaian Otentik, (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013
- Rijal Fordaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, Bandar Lampung:...
- Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2016
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Sapuri Rasy, *Psikologi Islam: "tuntunan jiwa manusia modern "* Edisi 1 Jakarta: Rajawali pers, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- _____, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sapuri Rasy, *Psikologi Islam: "tuntunan jiwa manusia modern "* Edisi 1 Jakarta: Rajawali pers, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Stoltz, P. G. *Adversity Quetient* (alih bahasa :T. Hermaya) Jakarta : Grasindo, 2000
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia, 2012

Uswatun Hasanah, 2017 *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, I

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013

Widyawati, Tri Suwarni.. *“Efektivitas Model Pembelajaran Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Sikap Peserta didik ”(Penelitian terhadap Peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Klaten)*. Universtas Sebelas Maret : Surakarta. 2009

V. Wiratna Sujarweni, *‘SPSS Untuk Penelitian’* Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015

Yoga, Miarti. *Adversity Quotient “agar anak tak gampang menyerah”*. Solo: Tinta Medina, 2016

